



iP

ipenna

Sains dan Ilmu Pendidikan

Volume 6 No. 1 November 2014

Publikasi online: <http://ojs.stkippi-makassar.ac.id/index.php/JIP>

Biodegradasi Petroleum oleh Bakteri dari Sedimen Sungai Tallo Makassar

Agus Damawan Idris

Identifikasi *Coliform* dari Sumber Air Baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar

Hasria Alang & Hastuti

Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Bakteri Penambat Nitrogen untuk Dekomposisi Limbah Pertanian

Addiani dan Andi Taskirah

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi melalui Penerapan Model Kooperatif *Group Investigation* dengan Pendekatan Salingtemas pada Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan

Eka Apriyanti & Ninah Wahyuni Amalia

Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Bakteri Asam Laktat Terhadap Kadar Protein Soyghurt

Kamrianti Ramlil

Potensi Isolat Lokal *Bacillus thuringiensis* Sebagai Penghasil Protein Protoksin dan Enzim Kitinase

Maisyah Zahra AlBarna

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis *Hipertext* pada Materi Pokok Struktur Atom dan Tabel Periodik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 3 Makassar

Fandi Ahmad

Pengelolaan Dana Bos Berdasarkan Rapat Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar

Husain AS

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude-Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Hasil Belajar Agama Islam pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Polongbangkeng Utara

Harun Abdullah

Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang Masuk melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Jalur Mandiri

Muhammad Azis

Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan *Front Liner* pada Hotel Imperial Arya Duta Di Kota Makassar

M. Taslim Dangnga

Pengaruh Struktur Aktiva dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nurdin

Diterbitkan oleh:

STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

Jl. AP Pettarani No.99B Makassar Tlp/Fax : 0411-4662875

JURNAL ILMIAH "PENA" STKIP -PI MAKASSAR

Volume 6 Nomor 1 November 2014

ISSN : 2089-8118

Jurnal Ilmiah "Pena" (JP) adalah media komunikasi ilmiah, Pemikiran serta hasil-hasil penelitian Sains dan Ilmu Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen STKIP Pembangunan Indonesia Makassar dan Peneliti dari Lembaga Pendidikan maupun Riset terkait. Jurnal ini terbit berkala dua kali setahun, Mei dan November. Jurnal Ilmiah Pena (JP) juga dapat di akses melalui website Indonesia Scientific Journal Database Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (ISJD-LIPI) <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/>

Publikasi Online <http://ojs.stkippi-makassar.ac.id/index.php/JP>

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Muh. Yunus

KetuaRedaksi Pelaksana

Muhamad Fahreza W

Wakil KetuaRedaksi

Muh. Sri Yusal

Bendahara

Andi Taskirah

Dewan Penyunting Ahli

1. Suwardi Annas
2. Muh. Yahya
3. Muh. Khalifah
4. Muh. Yunus
5. Ahmad Hasyim
6. Sapinah
7. Amar Bachti

Redaktur Pelaksana

1. Abdul Azis Saputra
2. Husain AS
3. H. Jamaluddin
4. Sumarlin Mus
5. Alin Liana,
6. Hastuti
7. Sumarni

Layout dan Desain

Andi Makmun

Distributor

Yustinus Jawedia, Andi Indira

DAFTAR ISI

Jurnal Ilmiah Pena ISSN 2089-8118

Volume 6 Nomor 1 November 2014

Biodegradasi Petroleum oleh Bakteri dari Sedimen Sungai Tallo Makassar Agus Darmawan Idris	1 – 10
Identifikasi Coliform dari Sumber Air Baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Hasria Alang & Hastuti	11 – 16
Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Bakteri Penambat Nitrogen untuk Dekomposisi Limbah Pertanian Adriani dan Andi Taskirah	17 – 23
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi melalui Penerapan Model Kooperatif <i>Group Investigation</i> dengan Pendekatan Salingtemas pada Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan Eka Apriyanti & Ninah Wahyuni Amalia	24 – 33
Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Bakteri Asam Laktat Terhadap Kadar Protein Soyghurt Kamrianti Ramli	34 – 39
Potensi Isolat Lokal <i>Bacillus thuringiensis</i> Sebagai Penghasil Protein Protoksin dan Enzim Kitinase Maisya Zahra Al Banna	40 – 44
Pengaruh Penggunaan Media Berbasis <i>Hipertext</i> pada Materi Pokok Struktur Atom dan Tabel Periodik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 3 Makassar Fandi Ahmad	45 – 53
Pengelolaan Dana Bos Berdasarkan Rapat Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Husain AS	54 – 57
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Aptitude-Treatment Interaction</i> (ATI) Terhadap Hasil Belajar Agama Islam pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Polongbangkeng Utara Harun Abdullah	58 – 67
Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang Masuk melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Jalur Mandiri Muhammad Azis	68 – 77
Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan <i>Front Liner</i> pada Hotel Imperial Arya Duta Di Kota Makassar M. Taslim Dangnga	78 – 82
Pengaruh Struktur Aktiva dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Nurdin	83 – 93

PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN FRONT LINER PADA HOTEL IMPERIAL ARYA DUTA DI KOTA MAKASSAR

M. Taslim Dangnga¹⁷

ABSTRAK

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar, sedangkan sampel adalah karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan dua variable dengan bentuk umum persamaannya adalah $\hat{y} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaji memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Setiap peningkatan 1 satuan gaji, maka akan menambah tingkat kinerja karyawan sebesar 0,595 %. Peningkatan pemberian gaji, akan dibarengi dengan meningkatnya pula kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Meskipun berpengaruh positif tidak signifikan, terlihat dari hasil uji *t* dimana *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($1,048 < 2,145$). Dalam hal ini menjelaskan bahwa program gaji yang diterapkan dalam perusahaan sangat baik. Berbeda dengan gaji, secara parsial insentif berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan insentif, maka akan menurunkan tingkat kinerja karyawan sebesar -0,524 %. Hasil lain dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa insentif secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan terbukti dari uji *t*, dimana *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($-1,117 < 2,145$).

Kata Kunci : Kompensasi Finansial dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh melalui beberapa upaya, diantaranya dengan pemberian pendidikan dan pelatihan, pembinaan disiplin, pemberian sanksi yang tegas dan penilaian prestasi kerja. Disiplin akan mendorong karyawan untuk konsisten terhadap waktu kerja (penggunaan jam kerja dan tingkat penyelesaian pekerjaan), sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sanksi yang tegas akan mendorong karyawan memperkecil tingkat kesalahan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sulit akan dicapai tanpa adanya motivasi yang tinggi dan kemauan yang besar dari karyawan yang dapat mendorong dirinya lebih maju dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Indikator utama yang harus dimiliki seseorang dalam mencapai tujuan tertentu adalah bagaimana menumbuhkan motivasi tersebut, mereka dapat berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya melalui usaha dan kerja keras.

Motivasi sangat berhubungan dengan faktor psikologis seseorang yang mencerminkan hubungan atau interaksi antara sikap, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya. Tanpa motivasi orang tidak akan dapat melakukan sesuatu.

¹⁷ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan dua variabel. Analisis ini untuk mempelajari hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau variabel independen (X) dengan satu variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila hubungannya bersifat linear maka bentuk umum persamaannya adalah :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

\hat{Y} : Kinerja Karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar

B : Parameter

X_1 : Gaji

X_2 : Insentif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis pengaruh gaji dan insentif terhadap kinerja karyawan, maka digunakan analisis statistik regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut :

$$KK = \alpha + \beta_1 G + \beta_2 I$$

Tabel Regresi Berganda Pengaruh Gaji dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	42.819	12.106
Gaji	.595	.568
Insentif	-.524	.468

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui nilai koefisien dan konstanta, sehingga dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi berganda sebagai berikut :

$$KK = \alpha + \beta_1 G + \beta_2 I$$

$$KK = 42.819 + 0,595 (G) - 0,524 (I)$$

Dengan memperhatikan nilai koefisien arah dari masing-masing variabel bebas (Y) pada persamaan regresi linear berganda di atas, maka nilai konstanta dan nilai koefisien arah X dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\alpha = 42.819$$

Nilai konstanta (α) sebesar 42.819 artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun maka nilai kinerja karyawan sebesar 42.819. Apabila gaji dan insentif tidak ada atau sama dengan nol maka nilai kinerja karyawan akan meningkat sebesar 42.819 satuan kinerja.

$$G = 0,595$$

Variabel gaji berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,595. Hal ini berarti semakin besar gaji yang dirasakan karyawan maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,595 satuan kinerja.

$$I = -0,524$$

Variabel insentif berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien - 0,524. Hal ini berarti semakin besar insentif yang dirasakan oleh karyawan maka akan mempengaruhi kinerja karyawan sebesar -0,524 satuan kinerja.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur layak tidaknya model regresi berganda. Layak yang dimaksud adalah kemampuan variabel X_1 dan X_2 dalam memprediksi variabel dependen (Y).

Tabel Pengaruh Gaji (X_1) dan Insentif (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.095	-.045	2.46145	.852
a. Predictors : (Constant), Gaji, Insentif					
b. Dependent Variable : Kinerja Karyawan					

Korelasi ganda atau R diperoleh nilai R sebesar 0,308 atau 3,08 %. Dimana jika R berada pada interval 0,20 – 0,39 interpretasinya rendah. Pada tabel di atas nilai R sebesar 0,308 yang artinya hubungan gaji dan insentif terhadap kinerja karyawan (Y) secara simultan berada pada level rendah.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi (R-Square) diperoleh nilai R-Square sebesar 0,095 atau 9,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 9,5 % dari Y bisa dijelaskan oleh X_1 dan X_2 dan 90,5 % dipengaruhi oleh variabel lain. Rumus regresi berganda di atas tidak layak untuk memprediksi Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa secara parsial gaji memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Setiap peningkatan 1 satuan gaji, maka akan menambah tingkat kinerja karyawan sebesar 0,595 %. Peningkatan pemberian gaji, akan dibarengi dengan meningkatnya pula kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Meskipun berpengaruh positif tidak signifikan, terlihat dari hasil uji t dimana t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,048 < 2,145$). Dalam hal ini menjelaskan bahwa program gaji yang diterapkan dalam perusahaan sangat baik.

Berbeda dengan gaji, secara parsial insentif berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan insentif, maka akan menurunkan tingkat kinerja karyawan sebesar -0,524 %. Hasil lain dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa insentif secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan terbukti dari uji t, dimana t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,117 < 2,145$). Dari hasil wawancara, Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar selain meningkatkan kinerja karyawan juga memacu karyawannya untuk memiliki kompetensi ataupun keahlian yang baik dalam bidang masing-masing. Adapun penilaian kinerja karyawan yang dilakukan oleh Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar yaitu terdiri dari empat unsur penilaian yang dinilai setiap tahun yaitu : cara kerja, output kinerja, kompetensi teknis, dan kompetensi perilaku. Pemberian bobot ditetapkan melalui ketetapan Direksi sesuai dengan dinamika yang terjadi di perusahaan. Jika karyawan melaksanakan tugasnya dengan baik, maka karyawan tersebut berhak mendapat kenaikan *grade* atau kelas atau promosi. Peningkatan kinerja karyawan di perusahaan yaitu jasa produksi yang menjadi hak karyawan. Jasa produksi ini biasanya diberikan setiap tahun oleh perusahaan divisi sesuai skala penilaian tiap perusahaan divisi. Pengaruh gaji dan insentif secara simultan terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar.

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaji dan insentif secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Dari hasil pengolahan data menunjukkan persamaan regresinya adalah $GI = 42.816 + 0,595 (G) - 0,524 (I)$, secara simultan gaji dan insentif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Hasil uji F menunjukkan bahwa

- secara simultan gaji dan insentif berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar, ini ditunjukkan dari hasil perbandingan F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,680 < 3,73$) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya gaji dan insentif secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagian ini akan membahas antara lain mengenai kesimpulan hipotesis dan kesimpulan masalah penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh gaji dan insentif terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar, yang dianalisis menggunakan alat analisis SPSS 12 *for Windows* seperti yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaji memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar.
2. Insentif memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar. Secara parsial menunjukkan bahwa peranan gaji dan insentif dalam meningkatkan kinerja karyawan rendah dalam lingkup perusahaan.
3. Gaji dan insentif secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar.

B. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang ada, serta berdasarkan pada kritik dan saran responden yang terlampir pada kuesioner, penulis berusaha mengajukan beberapa masukan atau saran bagi perusahaan yang bersangkutan untuk menciptakan strategi yang cocok guna meningkatkan kinerja karyawan. Beberapa masukan yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan atau terkait dengan adanya temuan hipotesis di atas antara lain :

1. Dengan adanya pemberian motivasi ekstrinsik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, pengaturan dengan berdasarkan rasional yang memberikan rasa adil serta memperhatikan kebutuhan karyawan.
2. Mengingat adanya pengaruh yang signifikan di dalam pemberian gaji dan insentif terhadap kinerja karyawan *front liner* pada Hotel Imperial Aryaduta di Kota Makassar, maka diharapkan kepada pimpinan perusahaan untuk dapat meningkatkan tingkat pemberian motivasi utamanya gaji dan insentif dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan sesuai dengan pendapatan perusahaan.
3. Diharapkan perusahaan agar dapat meningkatkan gaji dan insentif kepada karyawan agar dapat lebih bekerja dengan giat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafaruddin. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek, Penerbit P.T. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fhathoni, A.R. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit P.T. Rineka Cipta. Jakarta.
- Girosudarmo, I. dan Sudita, N. 2000. Perilaku Keorganisasian. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, S.M. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Irawan. 1997. Manajemen Unjuk Kerja. Penerbit Gramedia. Jakarta.